

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN
RPJMDes BERDASARKAN POTENSI LOKAL DI DESA
PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi*



Oleh :

**NAMA : MILDA MARIANA
NPM : 220411047**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 03
Bulan : September
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA


Dr. DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

SEKRETARIS


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

1. SARI MUHARAM, S.Sos., M.Si (Pembimbing I) ()
2. EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si (Anggota Penguji I) ()
3. RISVANDI, S.Pd.I., M.Si (Anggota Penguji II) ()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

SARTIAN M. S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

TANDA PERSETUJUAN

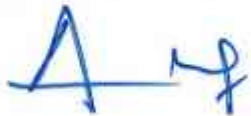
JUDUL : STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM
PENYUSUNAN RPJMDes BERDASARKAN
POTENSI LOKAL DI DESA PULAU ARO
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI
NAMA : MILDA MARIANA
NPM : 220411047
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM : ADMINISTRASI NEGARA
STUDI

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 100510890

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Milda Mariana

NPM : 220411047

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain atau sumber lain, telah saya tulis orang lain dengan mencantumkan sumber orang lain dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 18 Agustus 2026

MILDA MARIANA

NPM. 22041147

MOTTO

"Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Al-Qur'an, Surah Al-Insyirah: 5-6)

Keberhasilan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran, keberanian untuk

terus melangkahlah yang terpenting."

(Winston Churchill)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang

menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan

perasaanmu sebagai manusia"

(Baskara Putra – Hindia)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang telah merawat, mendidik, membesarkan, serta memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai. Terima kasih kepada Ibunda yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Untuk Ayahanda tercinta yang telah berpulang ke rahmatullah, meskipun Ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, kasih sayang, nasihat, dan segala kebaikan Ayah akan selalu hidup dalam hati dan ingatan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta dan terima kasih kepada Ayah. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa Ayah, menerima amal ibadahnya, melapangkan kuburnya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.

Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Kepada Bapak dan Ibu Dosen, khususnya Dosen Pembimbing, terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Terima kasih juga kepada teman-teman dan sahabat yang telah menemani, membantu, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Dan untuk diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah hingga sampai pada tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN RPJMDes BERDASARKAN POTENSI LOKAL DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M., S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alsar Andri, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Desriadi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

6. Bapak/ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi selama masa perkuliahan.
8. Bapak Herlianto selaku Kepala Desa Pulau Aro yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Desa Pulau Aro.
9. Perangkat Desa Pulau Aro yang telah memberikan informasi, data, serta membantu penulis selama proses pelaksanaan penelitian.
10. Tokoh Masyarakat Desa Pulau Aro dan seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Teluk Kuantan, 18 Agustus 2026

MILDA MARIANA
NPM.220411047

ABSTRAK

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN RPJMDes BERDASARKAN POTENSI LOKAL DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN Kuantan SINGINGI

Oleh :

**MILDA MARIANA
NPM.220411047**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) merupakan dokumen penting yang mengarahkan pembangunan desa selama enam tahun dan idealnya disusun berdasarkan potensi lokal agar program yang dirumuskan lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Namun, Desa Pulau Aro, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan potensi lokal sebagai dasar perencanaan pembangunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam menyusun RPJMDes yang berorientasi pada potensi lokal. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Desa dalam penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal di Desa Pulau Aro sudah cukup baik yang diukur dari beberapa indikator yaitu Indikator Tujuan (*Purpose*), Lingkungan (*Environment*), Pengarahan (*Direction*), Aksi (*Action*), dan Belajar (*Learning*).

Kata Kunci : Strategi, RPJMDes, Potensi Lokal

ABSTRACT

THE STRATEGY OF VILLAGE GOVERNMENT IN PREPARING THE VILLAGE MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN BASED ON LOCAL POTENTIAL IN PULAU ARO VILLAGE, KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

By :

**MILDA MARIANA
NPM.220411047**

The Village Medium-Term Development Plan (RPJMDes) is an important document that guides village development for a period of six years and ideally should be formulated based on local potential so that the programs developed are more targeted and sustainable. However, Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency, still faces challenges in optimizing local potential as a basis for development planning. The purpose of this study was to determine the strategy of the village government in formulating an RPJMDes oriented toward local potential. This study used data collection methods including interviews, observation, documentation, and triangulation. The results of the study concluded that the strategy of the Village Government in formulating the RPJMDes based on local potential in Pulau Aro Village was fairly good, as measured by several indicators, namely Purpose, Environment, Direction, Action, and Learning.

Keywords: *Strategy, RPJMDes, Local Potential.*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
TANDA PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	10
2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Strategi	13
2.1.3 Teori/Konsep Strategi	15
2.1.4 Teori/Konsep Pembangunan	19
2.1.5 Teori/Konsep RPJMDes	23
2.1.6 Teori/Konsep Pemerintahan Desa	26
2.2 Kerangka Pemikiran	30

2.3 Hipotesa	30
2.4 Definisi Operasional	31
2.4.1 Tujuan	31
2.4.2 Lingkungan	31
2.4.3 pengarahan	31
2.4.4 aksi	31
2.4.5 Belajar	31
2.5 Operasional Variabel	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Informan	33
3.2.1 Informan Kunci (<i>Key Informan</i>)	34
3.2.2 Informan Utama	34
3.2.3 Informan Tambahan	34
3.3 Sumber Data	35
3.3.1 Sumber Data Primer	35
3.3.2 Sumber Data Sekunder	36
3.4 Fokus Penelitian	36
3.5 Lokasi Penelitian	36
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.6.1 Wawancara	37
3.6.2 Observasi	37
3.6.3 Dokumentasi	37
3.6.4 Triangulasi/Gabungan	37
3.7 Analisis Data	38
3.7.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	38
3.7.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	38
3.7.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Verification</i>)	38
3.8 Jadwal Kegiatan	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Desa Pulau Aro	40

4.2 Demografi	42
4.2.1 Batas Wilayah Desa	42
4.2.2 Luas Wilayah Desa	42
4.2.3 Orbitasi	42
4.2.4 Penduduk	43
4.2.5 Sarana Pendidikan dan Olahraga	43
4.2.6 Keagamaan	44
4.3 Struktur Pemerintahan	46
4.4 Tim Penyusun RPJMDes	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Identitas Responden	48
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia	49
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
5.2 Hasil dan Pembahasan Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.....	50
5.2.1 Indikator Tujuan Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.....	50
5.2.2 Indikator Lingkungan Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	56
5.2.3 Indikator Pengarahan Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	61
5.2.4 Indikator Aksi Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	67

5.2.5 Indikator Belajar Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	73
5.3 Analisa Hasil Penelitian Tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	79
5.3.1 Indikator Tujuan Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.....	79
5.3.2 Indikator Lingkungan Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	81
5.3.3 Indikator Pengarahan Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	82
5.3.4 Indikator Aksi Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	83
5.3.5 Indikator Aksi Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi	85
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 :	Potensi Lokal Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	4
Tabel I.2 :	Rencana Pembangunan Desa terkait Pengembangan Potensi Lokal pada RPJM Desa Pulau Aro Tahun 2020-2026	6
Tabel II.1 :	Operasional Variabel Penelitian Tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro	32
Tabel III.1 :	Informan Penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJM Desa Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	35
Tabel III.2 :	Jadwal Penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJM Desa Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	39
Tabel IV.1 :	Periode kepemimpinan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Pulau Aro	41
Tabel IV.2 :	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	43
Tabel IV.3 :	Sarana pendidikan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	44
Tabel IV.4 :	Sarana olahraga di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	44
Tabel IV.5 :	Penduduk berdasarkan agama	45
Tabel IV.6 :	Sarana ibadah di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	45

Tabel IV.6 : Tim Penyusun RPJMDes Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	46
Tabel V.1 : Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel V.2 : Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Usia.....	49
Tabel V.3 : Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJM Desa Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	30
Gambar IV.1 : Struktur Pemerintahan Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya terencana dan berkelanjutan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya melalui pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kelembagaan, serta pemerataan pembangunan. Dalam konteks tersebut, pembangunan desa menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan nasional karena desa menjadi fondasi dari sistem pemerintahan dan sosial masyarakat di Indonesia. Sebagian besar aktivitas masyarakat berlangsung di desa, sehingga keberhasilan pembangunan desa akan sangat menentukan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, pembangunan desa harus dilaksanakan secara terarah dan direncanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki desa. Menurut Maosul et al. (2021), untuk mewujudkan pembangunan desa yang terarah, diperlukan perencanaan yang matang karena perencanaan menjadi dasar dalam menentukan apa yang akan dilakukan, bagaimana proses pelaksanaannya, siapa yang terlibat, serta kapan kegiatan tersebut dijalankan. Tanpa perencanaan yang jelas, pembangunan desa berpotensi berjalan tidak efektif, tidak tepat sasaran, dan tidak mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Pentingnya perencanaan pembangunan desa juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengatur mengenai pembangunan desa. Dalam Pasal 78 ayat (1) ditegaskan bahwa pembangunan desa bertujuan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Ketentuan tersebut menunjukkan bahwa pembangunan desa tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga perlu memperhatikan potensi ekonomi lokal dan sumber daya yang dimiliki desa. Dengan demikian, pembangunan yang dilaksanakan perlu didukung oleh perencanaan yang mampu mengarahkan berbagai potensi tersebut agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, desa diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Selanjutnya disingkat RPJMDes) untuk jangka waktu enam tahun. RPJMDes merupakan dokumen perencanaan pembangunan desa yang menjadi pedoman dalam menentukan arah dan prioritas pembangunan desa dalam jangka menengah. Pasal 79 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur bahwa pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Ketentuan mengenai perencanaan pembangunan desa juga diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Melalui RPJMDes, pemerintah desa dapat merumuskan program pembangunan dengan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, permasalahan, serta potensi yang dimiliki desa. RPJMDes bukan sekadar dokumen administratif yang bersifat formalitas,

melainkan instrumen strategis yang harus mampu mengarahkan pembangunan desa secara efektif dan berkelanjutan.

Agar RPJMDes dapat menjadi pedoman pembangunan yang sesuai dengan kondisi desa, penyusunannya perlu didasarkan pada potensi lokal yang dimiliki. Menurut Ahmad Soleh (2017), potensi lokal desa merupakan daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, potensi lokal tidak hanya dipahami sebagai sumber daya yang tersedia secara pasif, tetapi juga sebagai kekuatan yang perlu digali dan dikelola secara sungguh-sungguh agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Karena setiap desa memiliki karakteristik, sumber daya, dan kebutuhan yang berbeda sehingga strategi perencanaan pembangunan perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing desa. Potensi lokal dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, kegiatan ekonomi, maupun potensi sosial dan budaya yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa. Perencanaan yang didasarkan pada potensi lokal diharapkan dapat menghasilkan program pembangunan yang lebih sesuai dengan kondisi nyata desa dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan data dan informasi yang akurat mengenai potensi dan permasalahan desa. Keterlibatan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam proses perencanaan karena masyarakat merupakan pihak yang mengetahui secara langsung kondisi, kebutuhan, dan potensi yang terdapat di lingkungannya. Selain itu, kemampuan pemerintah desa dalam menggali potensi, mengolah data, memahami pedoman

perencanaan, serta merumuskan program pembangunan turut menentukan kualitas RPJMDes yang dihasilkan.

Desa Pulau Aro berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Pulau Aro memiliki potensi lokal yang cukup besar sebagai modal pembangunan, baik yang bersumber dari kondisi alam, masyarakat, maupun aktivitas sosial dan ekonomi. Potensi tersebut meliputi bidang pertanian dan perkebunan, peternakan, perikanan, serta sosial dan budaya, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel I.1. sebagai berikut :

Tabel I.1 : Potensi Lokal Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Bidang Potensi	Uraian	Volume	Satuan
1	Pertanian	Padi Sawah	80	ha
		Jagung	2	ha
		Palawija	15	ha
2	Perkebunan	Sawit	100	ha
		Karet	360	ha
3	Peternakan	Sapi	70	Ekor
		Kambing	150	Ekor
		Kerbau	140	Ekor
		Ayam	300	Ekor
		Itik	100	Ekor
4	Perikanan	Tambak	1	ha
		Kolam Ikan	3	Unit
5	Sosial dan Budaya	Sarana Keagamaan	4	Unit
		Lembaga Kemasyarakatan	6	Lembaga

Sumber : RPJM Desa Pulau Aro 2020-2026

Berdasarkan Tabel I.1, Desa Pulau Aro memiliki struktur potensi lokal yang bertumpu pada sektor agraris. Perkebunan, terutama karet (360 ha) dan kelapa sawit (100 ha), menjadi penyumbang terbesar luas lahan produktif dan diperkirakan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat. Di sisi lain,

pertanian tanaman pangan seperti padi sawah (80 ha), jagung (2 ha), dan palawija (15 ha) menunjukkan adanya basis produksi pangan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat desa. Sektor peternakan juga cukup berkembang dengan populasi ternak mencapai 810 ekor yang terdiri dari sapi, kambing, kerbau, ayam, dan itik, sehingga berpotensi untuk dikembangkan tidak hanya sebagai usaha sampingan, tetapi juga sebagai sumber pendapatan tambahan melalui peningkatan nilai tambah produk ternak. Meskipun potensi perikanan masih terbatas dengan 1 hektar tambak dan 3 unit kolam ikan, sektor ini tetap dapat menjadi alternatif usaha bagi masyarakat jika didukung dengan peningkatan kapasitas dan akses pasar. Selain potensi ekonomi, Desa Pulau Aro juga memiliki modal sosial yang cukup kuat, ditandai dengan keberadaan 4 unit sarana keagamaan dan 6 lembaga kemasyarakatan yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Desa Pulau Aro memiliki dasar yang memadai untuk menyusun perencanaan pembangunan yang memanfaatkan potensi lokal secara lebih optimal.

Potensi lokal yang telah diidentifikasi tersebut sebenarnya telah diakomodasi dalam dokumen RPJMDes Desa Pulau Aro Tahun 2020–2026 melalui berbagai rencana program pembangunan yang dirancang untuk mendukung pemanfaatan sumber daya yang dimiliki desa, baik di sektor ekonomi maupun sosial budaya. Dalam dokumen perencanaan tersebut, pemerintah desa telah merumuskan sejumlah kegiatan yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan potensi lokal secara lebih terarah. Adapun rencana program terkait pengembangan potensi lokal dalam RPJMDes Desa Pulau Aro dapat dilihat pada Tabel I.2 berikut:

Tabel I.2 : Rencana Pembangunan Desa terkait Pengembangan Potensi Lokal pada RPJM Desa Pulau Aro Tahun 2020-2026

No	Program Kegiatan	Perkiraan Biaya	Waktu Pelaksanaan					
			1	2	3	4	5	6
1	Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	80.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pembangunan/Rehabilitasi Karamba/Kolam Perikanan Darat	200.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)	200.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Bimtek/Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) Perikanan	160.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Desa	140.784.250	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Peningkatan Produksi Peternakan (Alat produksi/kandang)	200.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	300.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Pembangunan & Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	200.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pertanian dan Peternakan	120.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Produksi Desa	557.889.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	400.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Pembangunan dan Rehabilitasi Sarana Pariwisata Desa	275.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Pengembangan pariwisata desa	100.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Pembinaan group kesenian dan kebudayaan tingkat desa	170.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Pengiriman Kontingen Kesenian adat dan Budaya Desa	165.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Penyelenggaraan Festival Kesenian dan Keagamaan Desa	163.388.392	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Pembangunan dan Rehabilitasi Sarana Kebudayaan Desa	200.000.000	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber : RPJM Desa Pulau Aro 2020-2026

Berdasarkan Tabel I.2, dapat diketahui bahwa RPJMDes Desa Pulau Aro telah memuat berbagai program pembangunan yang berkaitan dengan pengembangan

potensi lokal, terutama di sektor perikanan, pertanian, peternakan, serta kebudayaan dan pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa potensi lokal telah menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pembangunan desa. Namun, keberadaan berbagai program tersebut belum sepenuhnya menunjukkan bahwa potensi lokal telah dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Program-program yang tercantum masih cenderung bersifat umum dan tersebar di berbagai sektor, tanpa diiringi dengan penjelasan yang jelas mengenai potensi mana yang diprioritaskan, mengapa potensi tersebut dipilih, serta bagaimana keterkaitannya dengan kondisi nyata dan kebutuhan masyarakat Desa Pulau Aro.

Selain itu, dalam penyusunan RPJMDes, identifikasi dan pemetaan potensi lokal dalam perencanaan pembangunan belum dilakukan secara lebih spesifik. Potensi yang dimiliki desa memang telah dicantumkan dalam dokumen perencanaan, namun belum sepenuhnya menunjukkan keterkaitan yang jelas antara potensi tersebut dengan prioritas pembangunan yang perlu dikembangkan. Kondisi ini dapat menyebabkan pemerintah desa mengalami kesulitan dalam menentukan potensi yang perlu diprioritaskan serta merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi desa. Akibatnya, pengalokasian sumber daya yang tersedia belum tentu dapat dilakukan secara efektif dan tepat sasaran. Hal ini menjadi penting karena keberagaman potensi yang dimiliki desa tidak secara otomatis dapat memberikan manfaat secara optimal apabila belum didukung oleh strategi dan perencanaan pembangunan yang tepat.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal tidak hanya berkaitan dengan pencantuman potensi dan program dalam dokumen perencanaan, tetapi juga menyangkut bagaimana pemerintah desa menyusun strategi agar potensi yang dimiliki dapat menjadi dasar dalam menentukan arah pembangunan desa. Pemerintah desa perlu mampu mengidentifikasi dan menghubungkan potensi serta kondisi yang ada dengan kebutuhan masyarakat dan program pembangunan yang akan direncanakan. Oleh karena itu, strategi pemerintah desa dalam proses penyusunan RPJMDes penting untuk dikaji guna mengetahui bagaimana potensi lokal dipertimbangkan, diarahkan, dan dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan prioritas serta arah pembangunan desa. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong penyusunan perencanaan pembangunan desa yang lebih sesuai dengan kondisi dan potensi lokal yang dimiliki Desa Pulau Aro, sehingga program pembangunan yang direncanakan dapat lebih tepat sasaran, efektif, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta mendukung pemanfaatan potensi desa secara lebih optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul : **“Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : **“Bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam Menyusun RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Menyusun RPJMDes berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Administrasi Negara, khususnya dalam kajian strategi pemerintah desa dan perencanaan pembangunan desa berbasis potensi lokal. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyusunan RPJMDes.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan yang membangun untuk pemerintah desa dan masyarakat Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Dalam bahasa Latin, istilah *administrasi* berasal dari kata “*ad*” yang berarti intensif dan “*ministrare*” yang berarti *to serve* atau melayani, sehingga secara etimologis administrasi dipahami sebagai kegiatan melayani secara intensif yang dilakukan secara sistematis, tertib, dan terarah untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Silalahi (2010 : 8) mendefinisikan administrasi secara luas berarti kerjasama. Istilah ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kerjasama adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan bersama-sama oleh sekelompok orang dengan cara yang teratur dan terarah, di mana setiap orang memiliki tugas yang telah disepakati bersama.

Menurut Wayoung (dalam Suardita 2016 : 4) administrasi negara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan usaha-usaha instansi pemerintah agar tujuannya tercapai.

Menurut Keban (2008 : 2) administrasi dapat dipahami sebagai proses pengelolaan yang mencakup arahan dan pemerintahan, pelaksanaan kegiatan, serta pengarahan dalam implementasi kebijakan publik. Ini juga melibatkan penciptaan prinsip-prinsip untuk melaksanakan kebijakan, melakukan analisis, menyeimbangkan, dan menyajikan keputusan serta pertimbangan kebijakan. Administrasi berfungsi sebagai aktivitas individu dan kelompok dalam

menghasilkan barang dan jasa publik, serta sebagai bidang kerja yang bersifat akademik dan teoritis.

Marianti Rahman (2017 : 6) menjelaskan bahwa administrasi mencakup serangkaian kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk mendukung, melayani, mengarahkan, dan mengatur berbagai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Administrasi tidak hanya sekadar tentang pengelolaan sumber daya, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam konteks ini, administrasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan visi dan misi organisasi dengan tindakan nyata di lapangan.

Siagian (dalam Pasolong, 2011 : 3) mendefinisikan administrasi sebagai keseluruhan proses kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Ahmad (2015 : 34) administrasi adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara rasional atas dasar pertimbangan lingkungan.

Menurut Koontz dan Weihrich (dalam Zein dan Septiani, 2023 : 9) administrasi adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya dan fisik dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Ibrahim (dalam Revida et al., 2021 : 5) menyatakan administrasi publik adalah seluruh upaya penyelenggaraan pemerintahan yang meliputi kegiatan manajemen pemerintah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

pengawasan terhadap pembangunan) dengan sebuah mekanisme kerja serta dukungan sumber daya manusia.

Felix A. Nigro (dalam Aneta, 2012 : 3) berpendapat bahwa :

1. Administrasi negara adalah usaha kelompok yang bersifat kooperatif yang diselenggarakan dalam satu lingkungan publik.
2. Administrasi negara kegiatannya meliputi tiga bidang yaitu eksekutif, legislatif dan yudikatif dan satu bidang dengan bidang lainnya berhubungan erat.
3. Administrasi negara mempunyai peranan penting dalam formulasi kebijaksanaan publik dan merupakan bagian proses politik.
4. Administrasi negara sangat berbeda dengan administrasi niaga.
5. Administrasi negara berhubungan erat dengan kelompok niaga dan individu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Aneta (2012 : 3) ada dua hal yang mendasar mengenai administrasi negara yaitu :

1. Administrasi negara tidak berkaitan dengan kegiatan lembaga eksekutif saja.
2. Administrasi negara adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengaturan sumber daya manusia dan alami yang diperlukan untuk mencapai kemasyarakatan.

William A. Newan (dalam Madjid, 2023 : 4) mengemukakan bahwa *"administration has been defined as the guidance, leadership, and control of the effort of a group of individuals towards some common goal"* (administrasi

didefinisikan sebagai panduan, kepemimpinan dan pengawasan dari upaya kelompok individu-individu menuju suatu tujuan.

Menurut Waldo (dalam Suardita, 2016 : 2) administrasi adalah kegiatan kerja sama secara rasional, yakni rasionalitas susunan dan proses organisasi dalam hubungan kewenangan yang tersusun secara hirarkis.

Dimock & Dimock (dalam Jurdi 2023 : 10) mengatakan bahwa administrasi adalah suatu ilmu yang mempelajari apa yang di kehendaki masyarakat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya.

Chandler dan Plano (dalam Malawat 2022 : 75) administrasi publik adalah suatu proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan dan mengelola keputusan dan kebijakan publik.

Dari beberapa pengertian administrasi di atas dapat di simpulkan bahwa pada intinya administrasi memiliki makna yang sama yaitu kerja sama antara orang-orang atau kelompok dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan tertentu

2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Strategis

Menurut David (dalam Gustiawan, 2024 : 1) manajemen strategis merupakan proses dinamis yang melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, penetapan tujuan strategis, perumusan strategi, implementasi strategi tersebut, serta evaluasi dan kontrol atas kinerja strategi yang diimplementasikan.

Selanjutnya Gustiawan (2024 : 7) mendefinisikan manajemen strategis sebagai disiplin yang dinamis, berakar pada kebutuhan untuk merencanakan dan mengarahkan sumber daya organisasi secara efektif untuk tujuan jangka panjang.

Menurut Suherman (2022 : 1) manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar buatan manajemen tertinggi yang diaplikasikan oleh semua anggota suatu organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi.

Menurut Sudiantini dan Hadita (2022 : 5) manajemen strategi adalah suatu proses peramanajemenan untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjaga hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan para *stakeholder*, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai.

Menurut Sujana dan Fikri (2023 : 185) manajemen strategi mencakup membuat keputusan tentang strategi apa yang akan digunakan dan cara membentuknya.

Suhairi (2024 : 6) mendefinisikan manajemen strategis sebagai suatu ilmu dalam pembuatan keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

Menurut Nasir (2024 : 5) manajemen strategis adalah suatu proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi keputusan dan tindakan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang organisasi secara efektif dan efisien. Secara umum, manajemen strategis berfokus pada masa depan serta pemanfaatan sumber daya untuk menghadapi peluang dan tantangan.

Hadari Nawawi (dalam Novianto 2020 : 2) manajemen strategis adalah perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh, dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak agar memungkinkan

organisasi berinteraksi secara efektif dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.

Menurut Pearch dan Robinson (dalam Hudaya Latuconsina dan Sofian, 2024 : 1) manajemen strategis adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Ferandy (2025 : 7) mendefinisikan manajemen strategi sebagai suatu seni dan ilmu memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan antar fungsi (*crassfunctional*) yang membuat organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya.

Ramli dan Kartini (2023 : 1) mengemukakan terdapat lima tahapan manajemen strategis yang dapat di gunakan untuk menentukan kinerja dalam jangka panjang dalam sebuah organisasi yaitu :

1. Memahami visi dan misi/*vision and mission*.
2. Analisis lingkungan/*environment analysis* (eksternal dan internal).
3. Formulasi strategi/*strategy formulation* (perencanaan yang strategis untuk jangka panjang).
4. Implementasi strategi/*strategy implementation*.
5. Evaluasi dan kontrol/*evaluation dan control*.

2.1.3 Teori/Konsep Strategi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) mendefinisikan strategi sebagai ilmu dan seni dalam menggunakan semua sumber daya negara untuk menerapkan

kebijakan tertentu, serta sebagai rencana kegiatan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Wahyuni (2024 : 138) strategi adalah ilmu dan seni yang dipilih dalam menyiapkan suatu perencanaan yang cermat mengenai kebijaksanaan/kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan semua sumber daya dalam waktu dan ukuran tertentu untuk mencapai sasaran khusus.

Supriyono (dalam Amirullah, 2015 : 4) mendefinisikan strategi sebagai kesatuan rencana perusahaan atau organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan, sebagai pedoman dalam menentukan arah tindakan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara terencana dan berkesinambungan, serta mampu menyesuaikan organisasi dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi.

Wulandari (2017 : 58) mengemukakan bahwa secara umum, istilah strategi dapat diartikan sebagai rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam konteks yang lebih luas, strategi merujuk pada panduan atau arah yang diambil dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, strategi diartikan sebagai langkah-langkah yang berisi program-program yang direncanakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Menurut Saguni et al, (2024 : 100) strategi merupakan upaya atau cara pemimpin dalam merumuskan perencanaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang.

David et al, (dalam Saguni et al, 2024 : 101) menyebutkan terdapat dua tahapan yang perlu dilakukan untuk merumuskan strategi yang tepat yaitu :

1. Tahap Input

Tahap input adalah tahap pengumpulan informasi dasar yang diperlukan untuk penyusunan strategi. Pada tahap ini digunakan Matriks EFE untuk menilai faktor eksternal seperti sosial, ekonomi, politik, teknologi, dan persaingan, serta Matriks EFI untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

2. Tahap Analisis

Tahap analisis berfokus pada pengolahan data internal dan eksternal melalui Matriks SWOT. Matriks ini memadukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk menghasilkan berbagai alternatif strategi yang sesuai dengan kondisi organisasi.

Daft (dalam Wulandari, 2017 : 58) mengemukakan strategi merupakan rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktivitas-aktivitas untuk menanggapi lingkungan membantu mencapai sasaran atau tujuan organisasi.

Adisasmita (dalam Wiguna, 2018 : 162) pembangunan perdesaan seharusnya menerapkan prinsip-prinsip :

1. *Transparansi* (terbuka).
2. Partisipatif.
3. Dapat dinikmati masyarakat.
4. Dapat dipertanggung jawabkan (*akuntabilitas*).
5. Berkelanjutan (*sustainable*).

Menurut Jatmiko (dalam Bidara et al, 2022 : 4) strategi diartikan sebagai suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi. Terdapat tiga faktor yang mempunyai pengaruh penting pada strategi yaitu :

1. Lingkungan eksternal.
2. Sumber daya.
3. Kemampuan internal serta yang akan dicapai.

Hatten (dalam Bidara et al, 2022 : 5) mengemukakan beberapa petunjuk agar suatu strategi dapat berhasil :

1. Strategi harus konsikuen dengan lingkungannya.
2. Setiap organisasi tidak hanya membuat suatu strategi. Apabila ada banyak strategi yang dibuat maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lain.
3. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak menceraiberaikan suatu dengan yang lain.
4. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik yang justru adalah kelemahan.
5. Sumberdaya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah sesuatu yang mungkin membuat suatu yang memang layak dan dapat di laksanakan.
6. Strategi hendaknya memperhentikan resiko yang tidak terlalu besar.

7. Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Dan jangan menyusun strategi diatas kegagalan.

Mulgan (2009 : 4) menjelaskan bahwa strategi dalam pemerintahan merupakan suatu proses yang mencakup beberapa unsur yang saling berkaitan. Untuk memusatkan upaya dan memperoleh hasil yang diharapkan, pemerintah perlu memberikan perhatian secara sistematis terhadap lima unsur utama, yaitu tujuan (*purposes*), lingkungan (*environments*), pengarahan (*directions*), aksi (*actions*), dan belajar (*learning*). Kelima unsur tersebut menggambarkan bagaimana pemerintah menentukan alasan dan tujuan untuk bertindak, memahami lingkungan dan kapasitas yang dimiliki, menentukan arah yang ingin dicapai, melakukan tindakan untuk mencapai tujuan, serta melakukan pembelajaran berdasarkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan.

2.1.4 Teori/Konsep Pembangunan

Secara etimologi, pembangunan berasal dari kata bangun. di awalan “pe” dan akhiran “an”, guna menunjukan perihal orang membangun, atau perihal bagaimana pekerjaan membangun itu dilaksanakan.

Menurut Simamora (dalam Ariadi, 2019 : 136) menjelaskan bahwa pembangunan adalah proses perubahan yang mengarah pada cara hidup masyarakat yang lebih baik, sehingga nilai-nilai kemanusiaan dapat terwujud dengan lebih baik. Pembangunan juga memberikan masyarakat kemampuan untuk mengendalikan lingkungan dan tujuan politik mereka, serta memberi warga lebih banyak kendali atas hidup mereka sendiri.

Siagian (dalam Sunarso, 2023 : 3) mendefinisikan Pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*country building*).

Menurut Nugroho (dalam Pramudya dan Marsingga, 2022 : 2131) pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Menurut Sembel (2017 : 5) pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Alfiaturrahman (2016 : 256) mengartikan pembangunan sebagai proses pembangunan berarti proses menuju perubahan-perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri.

Menurut Deddy T. Tikson (dalam Muhammad 2017 : 2) pembangunan yakni transformasi ekonomi, strategi dan budaya yang dianggap secara sengaja mengikuti kebijakan dan arah maupun juga strategi kearah yang diinginkan.

Selanjutnya Menurut Todaro (dalam Muhammad 2017 : 2) pembangunan merupakan proses multidimensional yang umumnya mencakup berbagai hal yang mendasar, didasari oleh struktur sosial, perilaku atau sikap-sikap masyarakat, institusi yang bersifat nasional, dimana mampu mengejar alur pertumbuhan ekonomi, adanya penanganan terhadap ketimpangan suatu pendapatan, dan pengentasan garis kemiskinan.

Menurut Endah (2019 : 678) pembangunan merupakan segala upaya yang terus menerus di tujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat yang belum baik atau memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Simbolon et al, (2021 : 298) pembangunan adalah perubahan-perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.

Wati (dalam Muhtar et al, 2021 : 60) mengelompokkan beberapa prinsip-prinsip pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Cara berpikir yang *integrative*.
2. Pembangunan yang berkelanjutan yang seharusnya dilihat melalui perspektif jangka panjang.
3. Mempertimbangkan keanekaragaman hayati.
4. Distribusi keadilan sosial ekonomi.

Menurut Mahayana (2013 : 403) pembangunan desa adalah proses pembangunan yang dilakukan ditingkat pemerintahan terendah, yaitu di desa dan kelurahan.

Menurut Boekoesoe (2022 : 210) pembangunan desa adalah bentuk upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desanya. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi masyarakat, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang.

Menurut Budi Sunarso (2023 : 16) pelaksanaan kegiatan pembangunan desa meliputi :

1. Pembangunan Desa berskala lokal Desa

Pembangunan yang dilakukan langsung oleh desa dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada. Perencanaannya bersifat *bottom-up* agar sesuai dengan kebutuhan serta kondisi sosial, ekonomi, dan budaya setempat.

2. Pembangunan sektoral dan daerah yang masuk ke desa

Program atau kegiatan pembangunan dari berbagai sektor pemerintah maupun pemerintah daerah yang dilaksanakan di desa, umumnya berfokus pada bidang tertentu seperti infrastruktur, ekonomi, kesehatan, atau pendidikan.

Fatmawati (2019 : 16) mengemukakan ada beberapa tujuan pembangunan desa antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan terkait pertanahan dan menangani masalah pertanahan dalam batas kewenangan kabupaten.
2. Memperkuat pengelolaan serta pengendalian pemanfaatan ruang untuk menciptakan lingkungan hidup yang efisien, efektif, dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kualitas pemukiman agar lebih aman, nyaman, dan sehat.
4. Memajukan prasarana di wilayah-wilayah tertinggal, terpencil, serta perbatasan.
5. Meningkatkan mutu perencanaan pembangunan di tingkat daerah dan wilayah.
6. Mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan antar wilayah.

7. Melaksanakan pembangunan perdesaan secara menyeluruh dan terintegrasi.

2.1.5 Teori/Konsep RPJM Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) merupakan produk perencanaan strategis pembangunan desa yang disusun oleh pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat desa.

Sutoro Eko (2014 : 13) menjelaskan bahwa RPJMDes merupakan dokumen perencanaan pembangunan desa yang memuat visi, misi, dan program kepala desa yang padu dengan perencanaan pembangunan kabupaten dan provinsi. RPJMDes disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat desa.

Wafa et al, (2024 : 428) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) merupakan dokumen yang disusun oleh Pemerintah Desa, guna sebagai dokumen acuan dalam membangun dan memberdayakan masyarakat desa.

Jaya (2021 : 1063) mendefinisikan RPJMDes sebagai rencana yang di buat melalui proses perencanaan desa untuk mencapai tujuan pembangunan desa. RPJMDes adalah rencana pembangunan jangka menengah di desa yang di susun untuk menjadi pedoman dalam membangun desa selama enam tahun kedepan. Rencana ini membantu desa menentukan langkah dan tujuan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Zahro (2025 : 89) RPJMDes merupakan dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan pembangunan desa untuk jangka waktu enam tahun. Penyusunannya mengacu pada visi dan misi kepala desa serta melibatkan

partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa).

Menurut Nahrudi et al. (2025 : 483), RPJMDes merupakan dokumen perencanaan strategis berjangka menengah yang memuat visi, misi, arah kebijakan, serta rencana kegiatan pembangunan desa. Dokumen ini menjadi syarat mutlak serta acuan utama dalam menentukan prioritas program dan pengelolaan anggaran desa.

Fitriah (2024 : 2) menjelaskan bahwa RPJMDes merupakan pedoman pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan di desa. Pedoman tersebut harus mencerminkan visi misi kepala desa terpilih serta mewakili cita-cita masyarakat yang tertampung dalam aspirasi warga melalui musyawarah desa.

Menurut Soegiharto (2019 : 1) perencanaan pembangunan desa harus disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut :

1. Pembelajaran dan Penghargaan Terhadap Keberagaman

Menyusun perencanaan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu serta mengelola perbedaan sebagai potensi kekuatan sosial.

2. Berorientasi pada Tujuan Strategis dan Praktis

Rencana pembangunan harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendorong perubahan sikap dan perilaku sebagai bagian dari perubahan sosial.

3. Menjamin Keberlanjutan

Perencanaan diarahkan untuk memperkuat keberdayaan masyarakat dan memastikan ketersediaan serta keberlanjutan sumber daya desa.

4. Berbasis Informasi Masyarakat Desa

Penyusunan rencana didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh langsung dari warga melalui proses pemetaan partisipatif.

5. Partisipatif dan Demokratis

Melibatkan seluruh unsur masyarakat, termasuk perempuan, pemuda, kaum miskin, dan kelompok marginal dalam setiap tahapan perencanaan dan pengambilan keputusan.

6. Pemberdayaan dan Kaderisasi

Menjamin adanya proses pemberdayaan masyarakat serta menciptakan kader-kader pembangunan desa dari berbagai kalangan.

7. Berbasis Kekuatan Lokal

Rencana pembangunan didasarkan pada potensi internal desa, dengan dukungan pihak luar sebagai pelengkap percepatan pembangunan.

8. Mendorong Keswadayaan

Perencanaan harus mampu menumbuhkan semangat kemandirian, gotong royong, dan inisiatif dari masyarakat desa sendiri.

9. Transparan dan Akuntabel

Seluruh proses dan hasil perencanaan harus terbuka, dapat diakses publik, dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara kolektif.

Menurut Soegiharto (2019 : 11) ada 7 (tujuh) tahapan kegiatan penyusunan RPJMDes, yaitu :

1. Pembentukan tim penyusunan RPJMDes
2. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota

3. Pengkajian keadaan desa
4. Penyusunan rencana pembangunan desa melalui musyawarah desa
5. Penyusunan rancangan RPJMDes
6. Penyusunan RPJMDes melalui musyawarah perencanaan pembangunan desa
7. Penetapan dan perubahan RPJMDes

2.1.6 Teori/Konsep Pemerintah Desa

Menurut Sugiman (2018 : 83) yang dimaksud dengan pemerintah adalah sekelompok individu yang memiliki wewenang tertentu untuk menjalankan kekuasaan yang dalam konteks ini bertugas untuk melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tindakan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

Selanjutnya menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan Pasal 1 Ayat (2), fungsi pemerintahan mencakup pelaksanaan administrasi yang meliputi tugas-tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan, dan perlindungan.

Somali (2021 : 144) menyatakan bahwa secara administratif, desa merupakan unit pemerintahan di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Menurut Ndraha (dalam Endah, 2018 : 78) pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan

Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mahardika & Suseno (2018 : 59) Pemerintahan desa bisa digambarkan sebagai suatu organisasi pemerintahan, organisasi ini memiliki fungsi dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian dalam pelaksanaan tugas satuan kerja perangkat desa sehingga keberadaannya memiliki peranan yang cukup penting dalam penyelenggaraan pemerintahan pada suatu desa.

dalam Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Raharjo (2021 : 8) menyebutkan untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut pemerintah desa memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan urusan rumah tangga desa.
2. Pelaksanaan tugas dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Pelaksanaan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat.
4. Pembinaan dalam rangka ketentraman dan ketertiban masyarkat.
5. Pelaksanaan tugas lainyang di limpahkan kepada Pemerintah Desa.

Berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, pasal 24 penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan asas :

1. Kepastian hukum

Setiap kebijakan dan tindakan pemerintah desa harus memiliki dasar hukum yang jelas agar tidak menimbulkan keraguan, serta menjamin perlindungan hak dan kewajiban masyarakat.

2. Tertib penyelenggaraan pemerintahan

Pemerintahan desa harus dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan sesuai peraturan perundang-undangan sehingga pelayanan dan pembangunan berjalan dengan baik.

3. Tertib kepentingan umum

Dalam setiap pengambilan keputusan, pemerintah desa harus mengutamakan kepentingan masyarakat luas dibandingkan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

4. Keterbukaan

Pemerintah desa wajib memberikan informasi yang jujur dan transparan agar memungkinkan masyarakat untuk mengakses data dan informasi yang mereka butuhkan.

5. Proporsionalitas

Tindakan dan kebijakan pemerintah desa harus dilakukan secara seimbang sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin di capai tanpa menimbulkan ketidakadilan

6. Profesionalitas

Asas ini Mengacu pada kemampuan dan keahlian yang di miliki oleh pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

7. Akuntabilitas

Asas ini menuntut setiap tindakan dan keputusan pemerintah harus dapat di pertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku

8. Efektivitas dan efisiensi

Asas ini menentukan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah harus dapat mencapai tujuan dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

9. Kearifan lokal

Penyelenggaraan pemerintahan perlu mempertimbangkan nilai, adat, dan budayamasyarakat setempat agar kebijakan sesuai kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan dengan baik.

10. Keberagaman

Asas ini menuntut penghargaan perbedaan budaya, agama, etnis, maupun pandangan dalam menyelenggarakan pemerintahan.

11. Partisipatif

Asas ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan penyelenggaraan pemerintahan.

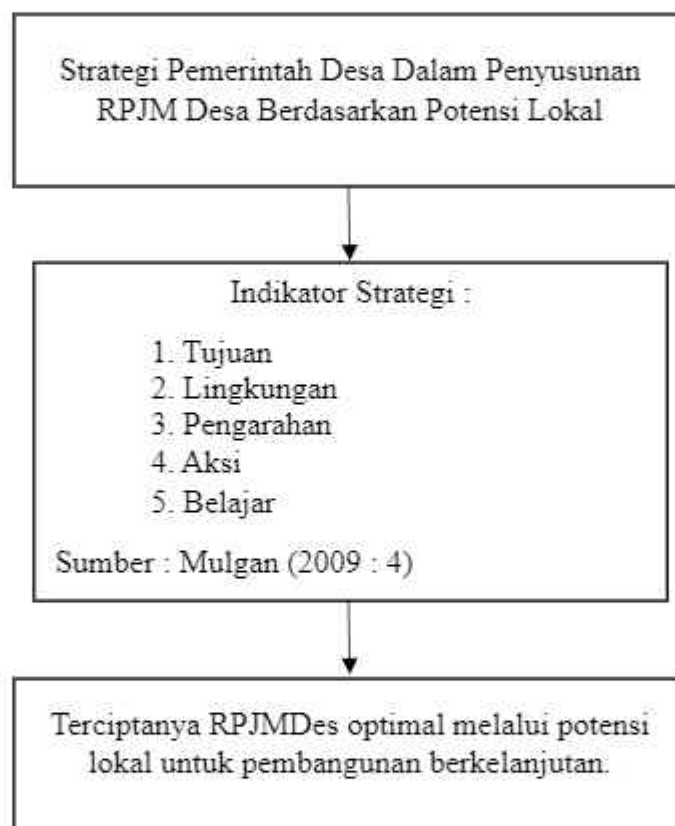
Berdasarkan pengertian dan konsep pemerintahan desa, maka perlu dipahami beberapa hal yang terkait tentang desa tersebut, yakni :

1. Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan
2. Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan kepentingan masyarakat setempat.

3. Pemerintahan desa berada dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar IL 1 : Kerangka Pemikiran Penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2026.

2.3 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan kajian di atas, maka hipotesa yang di ajukan dalam penelitian ini adalah Diduga bahwa strategi pemerintah Desa Pulau Aro dalam menyusun RPJMDes belum berjalan dengan baik, karena didalam dokumen

RPJMDes Desa Pulau Aro potensi lokal belum sepenuhnya diintegrasikan sehingga belum dimanfaatkan secara maksimal.

2.4 Definisi Operasional

2.4.1 Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah sasaran atau target yang ingin dicapai dalam penyusunan RPJMDes untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan potensi desa. (Mulgan, 2009 : 4).

2.4.2 Lingkungan

Lingkungan adalah Kondisi internal dan eksternal desa yang memengaruhi penyusunan strategi, termasuk sumber daya alam, sosial, budaya serta peraturan. (Mulgan, 2009 : 4).

2.4.3 Pengarahan

Pengarahan berarti penetapan kebijakan dan prioritas pembangunan yang menjadi pedoman pelaksanaan RPJMDes sesuai dengan potensi lokal. (Mulgan, 2009 : 4)

2.4.4 Aksi

Aksi adalah Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang konkret untuk mencapai tujuan RPJMDes. (Mulgan, 2009 : 4).

2.4.5 Belajar

Belajar adalah proses memeriksa apa yang sudah dijalankan, mengambil pelajaran dari pengalaman itu, lalu memperbaiki cara kerja supaya hasil pembangunan menjadi lebih baik. (Mulgan, 2009 : 4).

2.5 Operasional Variabel

Tabel II.1 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Strategi	RPJMDes	1. Tujuan	a. Kejelasan tujuan	Ordinal
			b. Kesesuaian dengan kebutuhan desa	
		2. Lingkungan	a. Potensi lokal desa	Ordinal
			b. Kondisi sosial	
		3. Pengarahan	a. Arahan pimpinan	Ordinal
			b. Koordinasi internal	
		4. Aksi	a. Pelaksanaan program	Ordinal
			b. Partisipasi masyarakat	
		5. Belajar	a. Evaluasi hasil pelaksanaan	Ordinal
			b. Perbaikan strategi kedepan	

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif

Menurut Sugiyono (2017 : 39) penelitian survey adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi.

Menurut Sugiyono (2017 : 39) deskriptif adalah sifat, atribut, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2009 : 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

3.2 Informan

Menurut Moleong (2015 : 163) informan adalah orang yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan data mengenai situasi dan kondisi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Informan tersebut seharusnya adalah orang yang memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat tiga macam informan dalam penelitian ini yaitu informan kunci (*key informan*), informan utama, dan informan tambahan. Pemilihan ketiga jenis informan tersebut disesuaikan dengan peran, pengetahuan, dan keterlibatan masing-masing dalam objek penelitian.

3.2.1 Informan Kunci (*Key Informan*)

Informan kunci (*key informan*) adalah orang yang memahami topik penelitian peneliti dengan baik dan memiliki informasi lengkap tentangnya. Narasumber seperti ini biasanya ahli di bidang tertentu atau narasumber yang dapat menjelaskan kondisi dan informasi tentang masalah utama yang dibahas peneliti untuk mencapai tujuan penelitian (Moleong, 2015 : 97). Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Pulau Aro.

3.2.2 Informan Utama

Orang-orang yang terlibat langsung dalam proses, aktivitas, atau kebijakan yang menjadi subjek penelitian. Informan utama biasanya mengetahui proses kerja, pelaksanaan kebijakan, hambatan, dan dinamika lapangan. Mereka memberikan informasi teknis dan operasional untuk melengkapi penjelasan informan kunci (Moleong, 2015 : 97). Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa, Kaur Pembangunan, Pendamping Desa dan Ketua BPD Desa Pulau Aro.

3.2.3 Informan Tambahan

Informan tambahan adalah pihak yang tidak terlibat langsung dalam penelitian tetapi memiliki pengetahuan, pengalaman, atau perspektif dari sudut pandang lain yang dapat memperkaya data penelitian. Informasi dari informan tambahan digunakan untuk menguatkan, mengklarifikasi, atau memvalidasi data dari informan utama dan kunci. Untuk itu informan tambahan dalam penelitian ini yaitu tiga (3) orang tokoh masyarakat.

Adapun informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 1 : Informan Penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Unsur Informan	Jumlah		Persentase (%)
		Informan	Key Informan	
1	Kepala Desa	1	1	100 %
2	Sekretaris Desa	1	1	100 %
3	Kaur Perencanaan	1	1	100 %
4	BPD	5	1	20 %
5	Tokoh Masyarakat	5	3	60%
6	Pendamping Desa	1	1	100 %
Jumlah		14	8	-

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2025

Teknik penarikan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih merupakan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung serta memahami fokus penelitian, sehingga ditetapkan sebanyak 14 orang. Dari jumlah tersebut, 8 orang ditetapkan sebagai key informan yang memiliki peran dan kewenangan lebih strategis, sedangkan informan lainnya berfungsi sebagai pendukung data.

Menurut Sugiyono (2019 : 127) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur perencanaan, ketua BPD, tokoh masyarakat, dan pendamping desa.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama penelitian.

Menurut Sugiyono (2018 : 456) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengguna menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai sumbe data primer. Penelitian dilakukan secara langsung tentang bagaimana strategi pemerintah desa dalam penyusunan RPJM Desa berdasarkan potensi lokal.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018 : 456) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Ini berarti data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus dari pemerintah.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi pemerintah desa dalam penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Desa Pulau Aro yang berlokasi di Desa Pulau Aro tepatnya di Dusun Teratak Padang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, Kode Pos 29562. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Pulau Aro memiliki potensi lokal yang relevan dengan fokus penelitian serta menjadi objek dalam penyusunan RPJMDes,

sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang sesuai dan mendalam terkait strategi pemerintah desa dalam proses perencanaan pembangunan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat (4) teknik pengumpulan data diantaranya :

3.6.1 Wawancara

Menurut Rahardjo (2011 : 2) wawancara adalah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan. Dengan kemajuan teknologi, wawancara kini dapat dilakukan tanpa pertemuan langsung, seperti melalui telekomunikasi.

3.6.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2017 : 166) observasi adalah proses yang kompleks, terdiri dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Dua aspek yang paling penting dalam observasi adalah pengamatan dan ingatan.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010 : 87) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan atau dokumen yang tersedia di lokasi penelitian, serta sumber-sumber yang relevan dengan objek yang diteliti.

3.6.4 Triangulasi/Gabungan

Triangulasi dilakukan dengan cara menbandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Menurut Sugiyono, (2013 : 240), triangulasi di artikan

sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan akhirnya sampai pada kesimpulan. Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model interkatif Miles dan Huberman. Pada penelitian ini ada 3 (tiga) alur kegiatan yang harus diikuti, yang masing-masing saling berkaitan dan mencakup. (dalam Sarosa, 2021 : 3-4).

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan atau meringkas, memilih dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting dari catatan lapangan, wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (dalam Sarosa, 2021 : 3-4).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menampilkan data yang sudah diringkas kedalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan. Metode penyajian data kualitatif memungkinkan analisis kualitatif yang kuat, yang mencakup berbagai jenis matrik, grafik, bagan, dan network. (dalam Sarosa, 2021 : 3-4).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. (dalam Sarosa, 2021 : 3-4).

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang strategi pemerintah desa dalam penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel III.2 : Jadwal penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	X	X																						
2	Pembuatan Proposal			X	X	X	X																		
3	Bimbingan Proposal							X	X	X	X	X	X												
4	Seminar Proposal													X											
5	Revisi Proposal														X										
6	Pembuatan Skripsi															X	X	X	X	X					
7	Bimbingan Skripsi																			X	X	X			
8	Sidang Skripsi																							X	
9	Revisi Skripsi																								X

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2026.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Pulau Aro

pada dulunya di kenegerian Teluk Kuantan terdapat satu kesatuan yang disebut dengan desa Koto yaitu desa yang tertua di Kenegerian Teluk Kuantan (Pada dulunya desa Koto tidak ditempat sekarang). Seiring dengan perjalanan waktu karena semakin ramainya penduduk di Desa ini pada suatu saat sebahagian dari penduduk Koto membuka lahan yang pada saat itu masih hutan, mereka berpencar sehingga berdirinya desa-desa lain yang pertama kali yaitu : Desa Pulau Aro, Pulau Kedundung, Seberang Taluk, dan Sawah yang mana pada saat ini jumlah desa di kenegerian Teluk Kuantan sudah mencapai 10 Desa karna adanya pemekaran sesuai dengan perkembangan zaman.

Dan khusus Desa Pulau Aro, pembukaan lahan pertama kalinya sekitar pada tahun 1801 M, yang diprakarsai oleh beberapa orang. Dan pada saat pembukaan lahan tersebut mereka menemukan batang Aro yang sangat besar yang berada di dekat Pulau yang terhampar di tepi sungai kuantan (dulu sungai kuantan tidak seluas sekarang). Dan pada saat itulah mereka ingin menamakan daerah yang mereka buka dengan sebutan Pulau Aro.

Dulunya masing-masing wilayah ini belum mempunyai pemimpin, akan tetapi karna penduduknya sudah mulai bertambah, maka mereka mulai melakukan penunjukan ketua rombongan diantara mereka, yang berguna untuk merundingkan apabila terjadi sesuatu hal yang terjadi diwilayah masing-masing. Seperti pada saat

penentuan batas-batas wilayah, masing-masing ketua rombongan sepakat untuk menentukan batas ditentukan dengan sistim hukum alam. Batas – batas ini dibuktikan dengan adanya aliran sungai yang membatasi masing –masing wilayah, namun seiring dengan perkembangan jaman kedudukan masing-masing batas tersebut ada yang bergeser, seperti yang terjadi antara Desa Pulau Aro dan Desa Koto, padahal dulunya telah dibangun jembatan Lilisan yang berarti Cupak/takaran sebagai batas wilayah.

Setelah Kemerdekaan diraih oleh Indonesia dan Pemerintahan Daerah dan kecamatan dibentuk, maka disahkanlah Desa Pulau Aro sebagai Desa bahagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan sampai saat ini telah terjadi beberapa pergantian kepala Desa :

Tabel IV.1 : Periode Kepemimpinan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kades/Sekdes	Tahun
1	Juirman/ Arsabri	1995-2001
2	R. Efendi, A.Md/ Erta Muharlis	2001-2006
3	Haris/Herlinanto	2006-2012
4	Lihendri/Herlianto	2013-2018
5	Herlianto/ Andes Pardian, S.Sos	2019-2024
6	Herlianto/ Rani Miranda, S.H.	2024-2032

Sumber : Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Desa Pulau Aro terdiri atas 3 (tiga) dusun, yaitu Dusun Poriang, Dusun Teratak Padang, dan Dusun Pulau-Pulau. Setiap dusun dipimpin oleh 1 (satu) Kepala Dusun sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di tingkat dusun. Selain itu, masing-masing dusun memiliki 2 (dua) RT dan 4 (empat) RW. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa struktur kewilayahan pada ketiga dusun di Desa Pulau Aro tersusun secara seragam.

4.2 Demografi

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Secara geografis, Desa Pulau Aro terletak di wilayah Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

4.2.1.1 Sebelah Utara : Desa Koto Taluk

4.2.1.2 Sebelah Selatan : PT. Duta Palma

4.2.1.3 Sebelah Barat : Desa Pulau Kedundung dan Kelurahan Simpang Tiga

4.2.1.4 Sebelah Timur : Desa Seberang Taluk

4.2.2 Luas Wilayah Desa

Desa Pulau Aro memiliki luas wilayah Desa Pulau Aro memiliki luas wilayah 2.560,25 hektare yang terdiri atas pemukiman, pertanian sawah, ladang/tegalan, hutan, rawa-rawa, perkantoran, sekolah, jalan, serta lapangan sepak bola.

4.2.3 Orbitasi

4.2.3.1 Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 3 KM

4.2.3.2 Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 10 Menit

4.2.3.3 Jarak ke ibu kota kabupaten : 5 KM

4.2.3.4 Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 20 Menit

4.2.4 Penduduk

Desa Pulau Aro yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.334 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 680 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 654 jiwa. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	680 jiwa	51 %
2.	Perempuan	654 jiwa	49 %
Jumlah		1334 Jiwa	100 %

Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk Desa Pulau Aro, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 680 jiwa atau 51 %, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 654 jiwa atau 49 % dari total penduduk.

4.2.5 Sarana Pendidikan dan Olahraga

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat. Untuk mendukung proses pendidikan tersebut, diperlukan adanya sarana dan lembaga pendidikan yang dapat diakses oleh masyarakat. Ketersediaan lembaga pendidikan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melihat kondisi

pendidikan di suatu wilayah. Adapun lembaga pendidikan yang terdapat di Desa Pulau Aro dapat dilihat pada data berikut ini :

Tabel IV.3 : Sarana Pendidikan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Gedung TK/PAUD	-
2.	SD/MI	1
3.	SLTP/MTs	-
4.	SLTA/MA	-
5.	PDTA	1
Jumlah		2

Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Selain memiliki sarana pendidikan, Desa Pulau Aro juga dilengkapi dengan beberapa sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga. Adapun sarana olahraga yang terdapat di Desa Pulau Aro dapat dilihat pada data berikut ini :

Tabel IV.4 : Sarana Olahraga di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Sarana Olahraga	Jumlah
1.	Lapangan Sepak Bola	1
2.	Lapangan Sepak Takraw	1
3.	Lapangan Bola Voli	1
Jumlah		3

Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.6 Keagamaan

Agama merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat karena menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Untuk

mengetahui keadaan penduduk berdasarkan agama di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5 : Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1.334 jiwa	100 %
2.	Kristen	-	-
3.	Katolik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Buddha	-	-
6.	Konghucu	-	-
Jumlah		1.334 jiwa	100 %

Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan Tabel di atas, seluruh penduduk Desa Pulau Aro menganut agama Islam dengan jumlah 1.334 jiwa atau 100 % dari total penduduk. Tidak terdapat penduduk yang menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, maupun Konghucu. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pulau Aro memiliki kesamaan keyakinan dalam kehidupan beragama.

Adapun jumlah sarana ibadah yang terdapat di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.6 : Sarana Ibadah di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

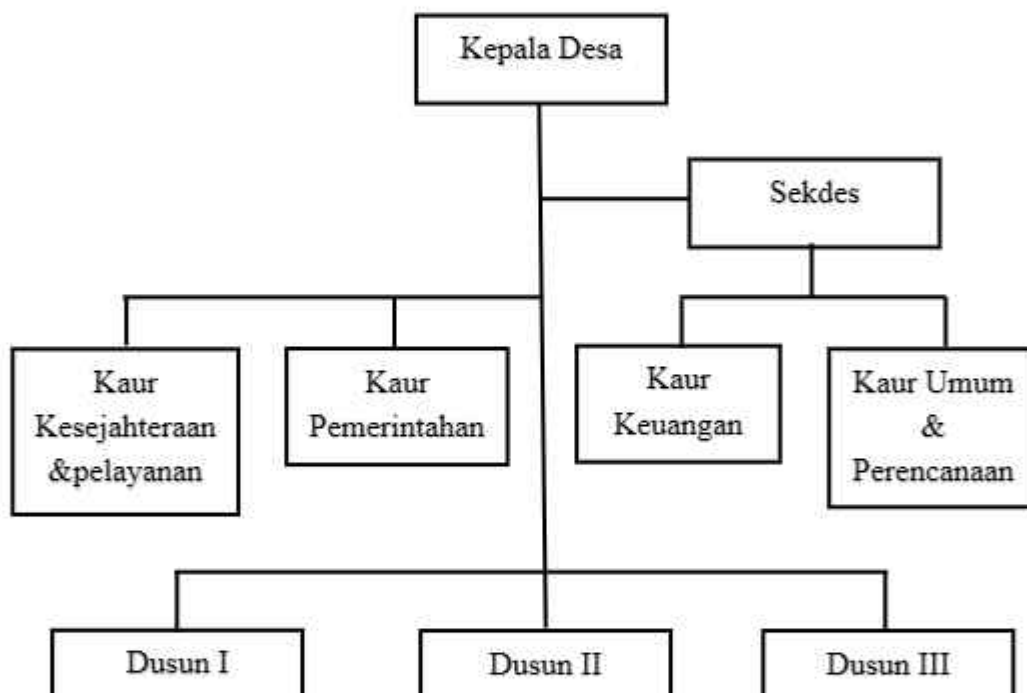
No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 buah
2.	Mushola	3 buah
3.	Gereja	-
4.	Vihara	-
Jumlah		4 buah

Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

4.3 Struktur Pemerintahan

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mengetahui susunan organisasi pemerintahan Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Bagan/Gambar IV. 1 : Struktur Pemerintah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Kantor Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

4.4 Tim Penyusun RPJMDes

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Pulau Aro tentang Susunan Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), susunan tim yang terlibat dalam penyusunan RPJMDes Desa Pulau Aro adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 : Tim Penyusun RPJMDes Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama	Jabatan
1	Herlianto (Kepala Desa)	Pembina
2	Andes Pardian, S.Sos	Ketua
3	Aprilis Suandi, S.Pd	Sekretaris
4	Arief Budiman, S.Pd	Anggota
5	Harsudito, A.Md	Anggota
6	Eka Putra, S.Sos., M.Si	Anggota
7	Ashadi Cahyadi	Anggota
8	Willy Leo Kardo	Anggota
9	Hemratno	Anggota
10	Kelly Sriwahyuni	Anggota
11	Rini Angraini	Anggota

Sumber : RPJMDes Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa dalam penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal sudah tergolong cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada teori strategi Mulgan. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

6.2.1 (Indikator Tujuan) : Pemerintah Desa perlu lebih mengarahkan program pembangunan pada pengembangan potensi ekonomi lokal, seperti pengolahan hasil pertanian, agar tujuan RPJMDes yang sudah dirumuskan dengan jelas tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur dasar, melainkan juga memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

6.2.2 (Indikator Lingkungan) : Pemerintah Desa Pulau Aro disarankan untuk melakukan pendataan dan pemetaan potensi desa secara lebih rinci, tidak hanya mengandalkan hasil musyawarah, tetapi juga melalui survei lapangan langsung, sehingga seluruh potensi desa dapat diketahui dan dimasukkan ke dalam program pembangunan.

6.2.3 (Indikator Pengarahan) : Perlu adanya penguatan koordinasi antara Kepala Desa, perangkat desa, BPD, dan pendamping desa dalam menentukan prioritas program, agar perbedaan pendapat yang muncul dapat diselesaikan dengan baik tanpa menghambat proses penyusunan RPJMDes.

6.2.4 (Indikator Aksi) : Pemerintah Desa disarankan untuk memperluas keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program pembangunan, tidak hanya pada kelompok tertentu, sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dan turut berperan dalam pembangunan desa.

6.2.5 (Indikator Belajar) : Hasil evaluasi program yang telah dilakukan sebaiknya ditindaklanjuti dengan lebih baik, misalnya dengan menyusun rencana perbaikan yang jelas dan memberikan pelatihan kepada masyarakat, agar potensi lokal yang dimiliki Desa Pulau Aro dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

- Ahmad, J. (2015). Metode penelitian administrasi publik teori dan aplikasi.
- Alfiaturrahman, P. (2016). Perencanaan pembangunan desa di Desa Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Valuta*, 2 (2), 251–267.
- Amirullah, A. (2015). Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja.
- Aneta, A. (2012). Perkembangan teori administrasi negara. *Jurnal Inovasi*, 9 (01).
- Ariadi. (2019). *Pembangunan desa: Konsep dan implementasi*. Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bidara, M. M., Wilar, W. F., & Lambey, T. (2022). Strategi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Studi di Desa Talawid Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 11 (1), 92–105.
- Boekoesoe, L., & Maksum, T. S. (2022). Optimalisasi pembangunan desa dalam mewujudkan SDGs desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11 (1), 209–218.
- Endah, K. (2019). Pembangunan desa berbasis partisipasi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 1(4), 677–684.
- Endah, K. (2018). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(1), 76-82.
- Fatmawati, F., Hakim, L., & Mappamiring, M. (2019). Pembangunan desa mandiri melalui partisipasi masyarakat di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1 (1), 15–21.
- Feriandy. (2025). *Manajemen strategis*. Pohon Cahaya Semesta.

- Fitriah, A. (2024). Penyusunan rencana evaluasi kebijakan pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) tahun 2020–2025 di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal: Studi kasus di Desa Pepedan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. *Reformasi: Jurnal Ilmu Administrasi*, 9 (1), 1-16
- Gustiawan, D. (2024). *Manajemen strategis*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Hudaya Latuconsina, M. M., & Sofian, S. E. (2024). *Manajemen Strategi*. Berkah Aksara Cipta Karya.
- Jaya, B., Muhtar, E. A., & Darto, D. (2021). Perencanaan strategis pembangunan desa dalam rangka pengembangan potensi ekonomi lokal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5 (2), 1061–1076.
- Jurdi, F. (2023). *Pengantar hukum administrasi negara*. Prenada Media.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam dimensi strategis administrasi publik*. Gava Media.
- Madjid, U. (2023). *Pengantar ilmu administrasi*. Pustaka Interes Media Amani.
- Mahayana, Y. (2013). Pembangunan desa dalam perspektif otonomi daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9 (1), 15–23.
- Mahardika, M. G., & Suseno, H. (2018). Optimalisasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. *Jurnal Transformative: Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 57-67.
- Malawat, S. H. (2022). Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin*.
- Maosul, M., et al. (2021). Perencanaan pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7 (2), 110–118.
- Marianti Rahman. (2017). *Ilmu administrasi*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, A., Fatmawati, F., & Rahim, S. (2022). Kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Paria Kabupaten Pinrang. *KIMAP*, 3 (1), 230–245.
- Muhammad, M. (2017). *Perencanaan pembangunan*. CV Dua Bersaudara.

- Mulgan, G. (2009). *The art of public strategy: Mobilizing power and knowledge for the common good*. New York: Oxford.
- Nahrudi, N., Pratiwi, S. A., Ananta, E., Saputri, C., & Ardhiarisca, O. (2025). Akuntabilitas Dan Disfungsi Organisasi Dalam Penyusunan Rpjmdes: Studi Kasus Desa Sumber Ketempa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2 (6), 479-493.
- Nasir, M. (2024). *Manajemen strategik*. STAIHA Press.
- Novianto, E. (2020). *Manajemen strategis*. Deepublish.
- Pasolong, H. (2011). *Teori administrasi publik*. Alfabeta.
- Pramudya, F. R., & Prilla Marsingga, H. P. (2022). Partisipasi Masyarakat Desa Warung Bambu Dalam Kebijakan Pembangunan Desa Di Desa Warung Bambu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6 (4), 2129-2133.
- Rahardjo, M. (2011). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Bumi Aksara.
- Raharjo, A. (2021). Tugas dan fungsi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan. *Jurnal Administrasi Publik*, 12 (3), 65-72.
- Raharjo, M. M. I. (2021). *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Bumi Aksara.
- Ramli, Y., & Kartini, D. (2023). *Manajemen Strategik dan Bisnis*. Bumi Aksara.
- Revida, E., Hidayatulloh, A. N., Simarmata, H. M. P., Silalahi, M., Nurjaya, M., & Purba, S. (2021). *Pengantar ilmu administrasi publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Saguni, D. S., & Djabbari, M. H. (2024). Strategi pemerintah Kabupaten Jeneponto dalam pelaksanaan kebijakan SDGs desa untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 20 (1), 96-127.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. *Jurnal Eksekutif*, 1 (1).

- Silalahi, U. (2010). *Administrasi publik*. Refika Aditama.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (2), 295–302.
- Soegiharto, S., & Ariyanto, N. (2019). *Teknik penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa)*. Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Soegiharto, S (2019), *Teknik Pengkajian Desa*. Jakarta : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Somali, M. (2021). Pemerintah desa dan pembangunan masyarakat. *Jurnal Pemerintahan Daerah*, 3 (1), 142–150.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suardita, I. K. (2016). *Ilmu administrasi negara*. Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Sudiantini, D., & Hadita, S. P. (2022). *Manajemen Strategi*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Sugiman. (2018). *Pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhairi, D. (2024). *Manajemen Strategik (Kajian Konsep-Konsep)*.

- Sujana, T., & Fikri, Z. (2023). Strategi pemanfaatan potensi ekonomi desa melalui BUMDes. *Publicio*, 5 (2), 183–192.
- Sujani, M. R. (2019). Strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan pembangunan di desa dewasari kecamatan Cijeungjing kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5 (4), 483-497.
- Suherman, A. (2022). *Manajemen strategi*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Sunarso, B. (2023). *Sosiologi pembangunan desa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunarso, H. (2023). Dinamika pembangunan desa di era otonomi. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 8 (1), 1–10.
- Sutoro Eko. (2014). *Desa membangun Indonesia*. Forum Pengembangan Pembaruan Desa.
- Wafa, A., Siswanto, E., Angin, R., & Adawiyah, P. R. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Kualitas Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Panduan Tahun 2020-2025. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 6 (4), 427-439.
- Wiguna, W. (2018). Perencanaan pembangunan partisipatif oleh pemerintah desa. *Moderat*, 4 (4), 159–170.
- Wahyuni, E. S. (2024). Analisis strategi pemerintah desa dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) desa di Kecamatan Rupert. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 5 (2), 136-149.
- Wulandari, L. (2017). Strategi perencanaan pembangunan desa di Desa Sukaresik. *Moderat*, 3 (3), 55–66.
- Elizabeth Megawati Juliet Wurarah. (2021). *Manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing PT Pos (Persero) Indonesia di Kota Makassar* (Skripsi, Universitas Hasanuddin).
- Zahro, S. N., & Mursyidah, L. (2025). Partisipasi masyarakat dalam penyusunan RPJMDES. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 8 (1).

Zein, M. H. M., & Septiani, S. (2023). *Ilmu Administrasi Negara*. Sada Kurnia Pustaka.

Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Tentang : Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.

Kepada : Unsur Pemerintah Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama : Milda Mariana

NPM : 220411047

Institusi : Universitas Islam Kuantan Singingi

Program Studi : Administrasi Negara

Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

Usia :

C. Petunjuk Pengisian

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksudkan untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.

2. Identitas responden dijamin kerahasiaannya.
3. Hasil wawancara diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi penulis.
4. Atas kerja sama responden saya ucapkan terima kasih.

D. Indikator

I. Tujuan

Tujuan adalah sasaran atau target yang ingin dicapai dalam penyusunan RPJMDes untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan potensi desa.

1. Apakah tujuan dalam penyusunan RPJMDes sudah jelas dan sesuai dengan potensi yang ada di desa?

.....

.....

2. Apakah penyusunan RPJMDes sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat?

.....

.....

II. Lingkungan

Lingkungan adalah Kondisi internal dan eksternal desa yang memengaruhi penyusunan strategi, termasuk sumber daya alam, sosial, budaya serta peraturan.

1. Apakah potensi lokal desa sudah dimanfaatkan dalam program pembangunan?

.....

.....

2. Apakah kondisi sosial masyarakat sudah diperhatikan sebelum menyusun RPJMDes, bagaimana cara memahaminya?

.....

.....

III. Pengarahan

Pengarahan adalah proses memberikan petunjuk, bimbingan, atau arahan kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat bekerja atau bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Bagaimana bentuk arahan pimpinan yang diberikan dalam penyusunan rencana pembangunan desa yang memanfaatkan potensi lokal?

.....

.....

2. Apakah koordinasi internal dalam penyusunan RPJMDes sudah berjalan, bagaimana pelaksanaannya?

.....

.....

IV. Aksi

Aksi adalah Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang konkret untuk mencapai tujuan RPJMDes.

1. Apakah pelaksanaan program dalam RPJMDes sudah berjalan sesuai rencana, bagaimana pelaksanaannya di lapangan?

.....

.....

2. Bagaimana cara melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkaitan dengan potensi lokal?

.....

.....

V. Belajar

Belajar adalah proses memeriksa apa yang sudah dijalankan, mengambil pelajaran dari pengalaman itu, lalu memperbaiki cara kerja supaya hasil pembangunan menjadi lebih baik.

1. Bagaimana cara menilai hasil dari program pembangunan desa dalam memanfaatkan potensi lokal yang sudah dilaksanakan?

.....

.....

2. Apa langkah yang dilakukan untuk memperbaiki rencana pembangunan desa agar potensi lokal desa dapat dimanfaatkan lebih baik ke depan?

.....

.....

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

Tentang : Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Kepada : Tokoh Masyarakat Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama : Milda Mariana
 NPM : 220411047
 Institusi : Universitas Islam Kuantan Singingi
 Program Studi : Administrasi Negara
 Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)

B. Identitas Responden

No :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :
 Tingkat Pendidikan :
 Usia :

C. Petunjuk Pengisian

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksudkan untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.

2. Identitas responden dijamin kerahasiaannya.
3. Hasil wawancara diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi penulis.
4. Atas kerja sama responden saya ucapkan terima kasih.

D. Indikator

I. Tujuan

Tujuan adalah sasaran atau target yang ingin dicapai dalam penyusunan RPJMDes untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan potensi desa.

1. Apakah pemerintah desa telah menetapkan tujuan yang jelas dalam penyusunan RPJMDes berdasarkan potensi lokal desa?

.....

2. Apakah rencana pembangunan desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan potensi yang ada, bagian mana yang belum sesuai?

.....

II. Lingkungan

Lingkungan adalah Kondisi internal dan eksternal desa yang memengaruhi penyusunan strategi, termasuk sumber daya alam, sosial, budaya serta peraturan.

1. Apakah potensi lokal desa sudah dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan desa?

-
-
2. Apakah kondisi sosial masyarakat telah menjadi pertimbangan pemerintah desa dalam penyusunan RPJMDes?
-
-

III. Pengarahan

Pengarahan adalah proses memberikan petunjuk, bimbingan, atau arahan kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat bekerja atau bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Bagaimana pemerintah desa memberi arahan tentang pemanfaatan potensi desa dalam rencana pembangunan?
-
-

2. Apakah pemerintah desa telah melakukan koordinasi internal dalam penyusunan RPJMDes?
-
-

IV. Aksi

Aksi adalah Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang konkret untuk mencapai tujuan RPJMDes.

1. Apakah program pembangunan desa yang direncanakan dalam RPJMDes sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana?

-
-
2. Apakah masyarakat telah dilibatkan dalam pelaksanaan program pembangunan desa yang berkaitan dengan potensi lokal?
-
-

V. Belajar

Belajar adalah proses memeriksa apa yang sudah dijalankan, mengambil pelajaran dari pengalaman itu, lalu memperbaiki cara kerja supaya hasil pembangunan menjadi lebih baik.

1. Bagaimana hasil pembangunan desa dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada di desa?
-
-

2. Apa yang perlu diperbaiki agar potensi desa bisa dimanfaatkan lebih baik ke depan?
-
-

**DOKUMENTASI PENELITIAN TENTANG STRATEGI PEMERINTAH
DESA DALAM PENYUSUNAN RPJMD_{des} BERDASARKAN POTENSI
LOKAL DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Gambar I : Wawancara dengan Kepala Desa Pulau Aro



Gambar II : Wawancara dengan Sekretaris Desa Pulau Aro



Gambar III : Wawancara dengan Kaur Perencanaan Desa Pulau Aro



Gambar IV : Wawancara dengan Ketua BPD Desa Pulau Aro



Gambar V : Wawancara dengan Pendamping Desa Pulau Aro



Gambar VI : Wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Pulau Aro



Gambar VII : Wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Pulau Aro



Gambar VIII : Wawancara dengan tokoh masyarakat Desa Pulau Aro



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561633 Fax. 0760-561655, e-mail uniksiantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 069/Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Memperhatikan :** Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

- a. Pembimbing I : Sahri Muharam, S.Sos., M.Si
NIDN : 1021117906
- b. Pembimbing II : Alsar Andri, S.Sos., M.Si
NIDN : 1005108901

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Milda Mariana
NPM : 220411047

Judul Skripsi : Strategi Pemerintahan Desa dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Adminitrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025
Dekan,


RIKA RAMADHANTI S.I.P., M.Si
NIDN. 1030058402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Administrasi Negara
2. Mahasiswa
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KANTOR KEPALA DESA PULAU ARO

Jalan Padat Karya Pulau Aro Kode Pos 29562

Pulau Aro, 25 Juni 2025

Nomor : 187/PA.KT/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Kuantan
Singingi Cq. Kepala LPPM
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Kuantan Singingi dengan Nomor : 140/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2026 perihal permohonan melaksanakan penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Maka dengan ini Kepala Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : MILDA MARIANA
NIM : 220411047
Jurusan : Administrasi Negara
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Penelitian : Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan RPJMDES Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA PULAU ARO

HERLIANTO



PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax:
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : MILDA MARIANA

NPM : 220411047

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1 SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si

2. ALSAR ANDRI S.Sos.,M.Si

JUDUL : STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN
RPJM DESA BERDASARKAN POTENSI LOKAL DI DESA
PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1	18/2025 /11	- perbaiki kutipan - Tambahkan teori		<i>Alsar</i>	
2	24/2025 /12	- melengkapi kata pengantar - lengkapi sumber		<i>Alsar</i>	
3	27/2025 /12	- tambahkan aturan pendukung latar belakang		<i>Alsar</i>	
4	2/12 2025	- tambahkan teori pendukung di landasan		<i>Alsar</i>	

5	9/12 2025	- perbaiki Perrentuan Informan, tambahkan tabel		Aaf	
6	8/12 2025	- perbaiki tabel kegiatan		Aaf	
7	10/12 2025	- perbaiki Penulisan dan format		Aaf	
8	11/12 25	Ace		Aaf	
9.	5/1-2025	Tambah Daftar	☆		
		KPSANDES			
		Importasi			
		Daftar pustaka			
		Kutipan			

[illegible]



PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MILDA MARIANA

NPM : 220411047

DOSEN PEMBIMBING : Pembimbing 1 SAHRI MUHARAM, S.Sos.M.Si

2. ALSAR ANDRI S.Sos.,M.Si

JUDUL : STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENYUSUNAN
RPJM DESA BERDASARKAN POTENSI LOKAL DI DESA
PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	7/7 26	Perbaiki kata Persembahan		Ay	
2	10/7 26	Tambah Judul tabel bab IV		Ay	
3	14/7 26	Tambah pengertian Indikator		Ay	
		Spasi 1 pada kutipan wawancara		Ay	

4.	26/7 ²⁶	Tambah pembahasan		Ag	
5.	22/7 ²⁶	Tambah Analisa hasil pembekaan		Ag	
6.	27/7 ²⁶	Saran Sesuai Indikator		Ag	
		- lampiran - Tambah Dokumen			
7.	4/8 ²⁶	Ag		Ag	
8.	13/8 ²⁶	Tambah Observasi Setiap Indikator	→		
9.	18/8 ²⁶	Indikator dari buku Sk Bimbingan	→		
10.	24/8.26	Acc utk	→		
		Di utung			



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**FAKULTAS ILMU SOSIAL**Jln Gatot Subroto KM. 07 Kebun Nenas jake Telp. 0760-561655, e-mail unikskuantan@gmail.com**PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL**

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Milda Mariana

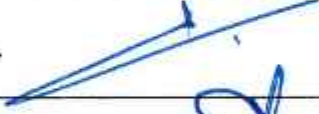
NPM : 220411047

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : **Strategi Pemerintah Desa dalam Penyusunan RPJDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Jumat, 13 Februari 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Emlia Emharis, S.Sos., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Sahri Muharam, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Alsar Andri, S.Sos, M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Form 11

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Milda Mariana**

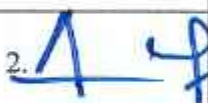
NPM : 220411047

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Penyusunan RPJMDes Berdasarkan Potensi Lokal di Desa Pulau Aro, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

Hari/Tgl Ujian : Kamis / 03 September 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Desriadi, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Alsar Andri, S.IP.,M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2. 
3.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Anggota / Penguji 1	4. 
5.	Risvandi, S.Pd.I.,M.Si	Anggota / Penguji 2	5. 

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Milda Mariana
 Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan/13 Mei 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Kebangsaan : Indonesia
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Dusun Pulau-pulau, Desa Pulau Aro
 Pendidikan : 1. SDN 229 Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Jambi
 2. SMPN 11 Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Jambi
 3. SMAN 17 Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Jambi